

STOCK OPNAME PERBEKALAN FARMASI DI UNIT FARMASI RAWAT JALAN

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
107/SPO/JANGMED/RS PMC/IX-21	01	1 / 1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 01 September 2021 dr. Krythrina M,MMRS NIK. 15.10.18.0062	
PENGERTIAN	di ruangan Instalasi Farmasi dan Gudang Farmasi. Sebagai acuan pelaksanaan Stock Opname yang merupakan kegiatan rut	
TUJUAN		
KEBIJAKAN	 Undang-Undang No 36 Th 2009 Tentang Kesehatan Permenkes No 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasia di Rumah Sakit. Permenkes No 03 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, da Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Panduan Pelayanan Medis di R Pamanukan Medical Center Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi No 036/PDO/YANMED/R PMC/X-19 	
PROSEDUR	 Stock Opname dilaksanakan setiap tanggal 20 pada setiap bulannya, apabila bertepatan dengan hari libur nasional atau bertepatan di hari minggu maka kegiatan Stock Opname dilaksanakan H-1 ataupun H+1 dari tanggal 20 setiap bulannya. Lakukan Pembagian penanggung jawab rak yang akan dihitung jumlah obatnya, termasuk stok obat yang berada diruang praktek Poli Gigi, Vaksin di ruang praktek poli Anak, serta perbekalan obat luar serta BMHP di Poli Bedah. 	



STOCK OPNAME PERBEKALAN FARMASI DI UNIT FARMASI RAWAT JALAN

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	
107/SPO/JANGMED/RS PMC/IX-21	01	2/1	

	3. Melakukan penarikan data stock awal dari system komputer.	
	4. Melakukan penghitungan jumlah fisik stok, pengecekan tanggal expired	
	date dan lakukan pengecekan kesesuaian serta pencatatan di kartu stok.	
,	5. Lakukan input data hasil perhitungan stok fisik dan sesuaikan dengan stok	
	komputer, bila terjadi selisih, telusuri riwayat terjadinya selisih tersebut.	
	6. Beri tanda khusus untuk obat yang akan expired dalam kurun waktu 6	
	bulan setelah SO lalu melakukan pelaporan ke logistic farmasi agar dapat	
	dikembalikan ke supplier/distributor.	
	7. Untuk Obat-Obat golongan Narkotika dan Psikotropika dilakukan oleh	
	Apoteker/Kepala Unit yang bertanggung jawab.	
	8. Buat laporan hasil Stock Opname oleh pihak Oleh Kepala Unit Setiap	
	selesai dilakukan Stock Opname untuk kemudian dilaporkan kepada kepala Instalasi dan dibuatkan laporan resmi untuk pihak manajemen Rumah Sakit.	
	1. Direktur	
	2. Ka.Bid Pelayanan Medis	
UNIT TERKAIT	3. Ka.Bag Keuangan	
	4. Ka.Sie Penunjang Medis	
	5. Unit Farmasi Rawat Inap	